

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, serta memberikan saran yang terarah sesuai dengan hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai *conflict resolution styles* pada kelompok suami dan kelompok istri Katholik *middle adulthood* di Paroki Santo Martinus Kabupaten Bandung, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan *conflict resolution styles* antara kelompok suami dan kelompok istri Katholik *middle adulthood* di Paroki Santo Martinus Kabupaten Bandung.
2. Mayoritas suami dan istri Katholik *middle adulthood* di Paroki Santo Martinus Kabupaten Bandung menggunakan *conflict resolution styles* tipe *positive problem solving*.
3. Faktor harapan (*expectations*) dan kemampuan komunikasi pada kelompok suami dan kelompok istri Katholik *middle adulthood* di Paroki Santo Martinus Kabupaten Bandung dalam menyelesaikan konflik menunjukkan kecenderungan keterkaitan dengan *conflict resolution styles*.
4. Faktor konsep diri, kedudukan (*power*), pengalaman hidup, situasi, pengalaman (*practice*) kelompok suami dan kelompok istri Katholik

middle adulthood di Paroki Santo Martinus Kabupaten Bandung dalam menyelesaikan konflik tidak menunjukkan kecenderungan keterkaitan dengan *conflict resolution styles*.

5. Terdapat faktor lain yang tampaknya terkait dengan *conflict resolution styles* kelompok suami dan kelompok istri Katholik *middle adulthood* di Paroki Santo Martinus Kabupaten Bandung yaitu usia perkawinan, Kursus Persiapan Perkawinan, agama Katholik, budaya timur dalam hal ini budaya Tionghoa, serta pendidikan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

1. Perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian komparatif mengenai *conflict resolution styles* dengan jumlah responden penelitian yang seimbang.

5.2.2 Saran Praktis

1. Pihak Penyelenggara Kursus Persiapan Perkawinan di Paroki Santo Martinus Kabupaten Bandung dapat meneruskan materi pengelolaan konflik yang sudah ada, untuk memberikan informasi kepada suami-istri agar dapat menggunakan cara penyelesaian konflik yang efektif.
2. Pihak divisi keluarga di Paroki Santo Martinus Kabupaten Bandung dapat menyelenggarakan kegiatan seperti konsultasi, seminar, serta *training* / pelatihan yang berkaitan dengan penyelesaian konflik dalam

rumah tangga. Hal ini dilakukan agar suami-istri mampu menyelesaikan konflik yang terjadi dengan cara yang efektif.